STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

Nilia Sudarma Dewi

FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

Abstract: This research is conducted in Local Revenue Body of Indragiri Hilir Regency. The purpose of this research is to notice the Indragiri Hilir Government strategy in increasing indigenous local revenue and the factors which cause the local strategy cannot increase the local revenue of Indragiri Hillir. This research use mixed method approach. The data collection techniques in this research are library research and field study which has done by the interview. In this research, the writer uses data triangulation in analyzing the government strategy in increasing the local revenue in Indragiri Hilir from 2013-2016. The result of this research shows that the strategy which is used by the Indragiri Hilir government has support the increasing of local revenue, yet the result is not supported by some factors of the criteria strategic determination. The factors which cause the low local revenue are the data collection of local taxes and levies that have not been effective, the socialization of government regulations are not intensive enough, the weaknesses of regulations for the civil servants and the society who break the rules, the low quality of Income Office Region apparatus, uncooperative from Income Office Region apparatus internally or externally, the lack of facility, and the low standard of taxpayers and levies services.

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, Tujuan Penelitian ini adalah melihat bagaimana Strategi Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dan Faktor-faktor yang menyebabkan strategi Pemerintah Daerah belum mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method*. Dengan teknik pengumpulan data Studi Kepustakaan dan Studi Lapangan berupa wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dalam menganalisis Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2013-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir sudah mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah, namun tidak didukung oleh berbagai faktor kriteria dalam penentuan strategi. Adapun faktor-faktor penyebab rendahnya Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Indragiri Hilir adalah Pendataan Pajak dan Retribusi daerah yang belum efektif, Penyuluhan/sosialisasi peraturan-peraturan daerah yang belum intensif, Lemahnya penegakan peraturan bagi pegawai maupun masyarakat yang melanggar aturan, Kualitas aparat Dinas Pendapatan Daerah yang masih di bawah standar, Kurangnya koordinasi baik secara intern maupun ekstern dari Dinas Pendapatan Daerah, Sarana dan prasarana kerja yang kurang memadai, Kualitas pelayanan terhadap masyarakat (Wajib Pajak dan Retribusi Daerah) yang belum memenuhi standar.

Kata Kunci: pemerintah daerah, strategi, PAD

PENDAHULUAN

Manajemen strategik merupakan suatu proses yang dinamik karena berlangsung secara terus menerus dalam suatu organisasi. Setiap strategi selalu memerlukan peninjauan ulang dan bahkan mungkin perubahan di masa depan. Salah satu alasan utama mengapa demikian halnya ialah karena kondisi yang dihadapi oleh satu organisasi, baik yang sifatnya internal maupun eksternal selalu berubah-ubah pula. Dengan kata lain strategi manajemen dimaksudkan agar organisasi menjadi satuan yang mampu menampilkan kinerja tinggi karena organisasi yang berhasil

adalah organisasi yang tingkat efektifitas dan produktivitasnya makin lama makin tinggi.

Salah satu kabupaten yang memiliki tingkat kemandirian keuangan yang sangat kurang adalah Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini terlihat dari gambaran rasio kemandirian Anggaran Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Indragiri Hilir masih berada di bawah 10%. Hal ini terlihat dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2013-2016 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini. Selain itu, rendahnya Pendapatan Asli Daerah merupakan cerminan dari kemandirian fiskal suatu daerah.

Begitu, juga pada Kabupaten Indragiri Hilir. Dari data yang diperoleh, maka kemandirian fiskal Kabupaten Indragiri Hilir dengan keadaan rasio hingga tahun 2015 hanya 8% dapat dikatakan rendah. Dari keadaan tersebut dapat dikatakan bahwa ketergantungan APBD Kabupaten Indragiri Hilir terhadap dana perimbangan pusat masih sangat tinggi. Pendapatan Asli Daerah tidak mampu membiayai belanja daerah.

Hal lain yang menunjukkan rendahnya Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Indragiri Hilir terlihat dari perkembangan Pendapatan Asli Daerah dari tahun ke tahun. Pendapatan Asli Daerah tidak stabil. Di mana pada tahun 2015 PAD Kabupaten Indragiri Hilir mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Namun, di tahun 2016 Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan kembali. Ketidakstabilan ini memperlihatkan ada permasalahan yang terjadi dalam strategi peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Indragiri Hilir.

Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, maka pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir merancang strategi-strategi peningkatan Pendapatan Asli Daerah secara umum. Strategi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut ini (Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2013- 2018)

1. Melakukan pendataan ulang objek dan subjek pajak daerah dan retribusi daerah serta pendapatan lainnya. Hasil pendataan ulang objek pajak dari tahun 2014-2016 adalah sebagai berikut:
2. Mengkaji terhadap Peraturan Daerah yang perlu disesuaikan/diadakan perubahan.
3. Melakukan penagihan secara terus menerus terhadap pajak daerah dan retribusi daerah yang sudah ditetapkan.
4. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terhadap Perda-Perda yang sudah diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
5. Mengkaji dan Menggali Potensi Pajak dan Retribusi Daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

Strategi Pemerintah Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2013- 2018.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penulis memilih jenis penelitian deskriptif karena penulis ingin menggambarkan secara detil data dan menginterpretasikan data atau gejala yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Jenis penelitian ini juga dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yang menurut penulis lebih tepat dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif, secara penulis menggambarkan secara detil tentang Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2013-2016. Selain itu penulis juga berusaha untuk menggambarkan faktor-faktor yang menghambat peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Indragiri Hilir serta upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dalam menganalisis Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2013-2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendataan Objek dan Subjek Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Pendapatan Lainnya

Dengan demikian masih banyak faktor yang tidak memenuhi kriteria dalam perumusan strategi dalam hal ini adalah Pendataan Subjek dan Objek Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir khususnya Badan Pendapatan Daerah harus merumuskan strategi lain yang memenuhi faktor dalam perumusan strategi.

Pengkajian terhadap Peraturan Daerah yang Perlu Disesuaikan/Diadakan Perubahan

Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir harus dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah harus lebih terfokus pada Penyediaan sarana dan

prasarana penunjang, agar mampu memaksimalkan kinerja Peningkatan PAD Kabupaten Indragiri Hilir.

Penagihan Secara Terus Menerus terhadap Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang Sudah Ditetapkan

Strategi ini sebenarnya sudah tepat untuk menurunkan angka piutang Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir namun, dengan keterbatasan-keterbatasan yang masih mendasar dalam menjalankan strategi tersebut. Diharapkan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir mampu meningkatkan keterbatasan tersebut, agar mempercepat maksimalisasi PAD Kabupaten Indragiri Hilir.

Sosialisasi kepada Masyarakat terhadap Perda-Perda yang Sudah Diundangkan dalam Lembaran Daerah

Strategi yang ditetapkan oleh Kabupaten Indragiri Hilir dalam meningkatkan Pendapatan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir sebenarnya sudah tepat. Namun belum didukung oleh hal-hal yang berpengaruh besar dalam membangun strategi yang telah ditetapkan tersebut.

Pengkajian Potensi Pajak dan Retribusi Daerah

Diharapkan dengan adanya pengkajian terhadap Pajak dan retribusi daerah Kabupaten Indragiri Hilir mampu meningkatkan potensi PAD Kabupaten Indragiri Hilir. Namun, masih terbatasnya tenaga kerja dan teknologi masih menjadi hambatan dalam pengkajian ulang potensi pajak dan retribusi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Diharapkan Kabupaten Indragiri Hilir, dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir mampu mengatasi keterbatasan-keterbatasan tersebut, sehingga PAD Kabupaten Indragiri Hilir dapat dimaksimalkan.

Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Pendapatan Asli Daerah

- a. Pendataan Pajak dan Retribusi daerah yang belum efektif.
- b. Penyuluhan/sosialisasi peraturan-peraturan daerah yang belum intensif.

- c. Lemahnya penegakan peraturan bagi pegawai maupun masyarakat yang melanggar aturan.
- d. Kualitas aparat Dinas Pendapatan Daerah yang masih di bawah standar.
- e. Kurangnya koordinasi baik secara intern maupun ekstern dari Dinas Pendapatan Daerah.
- f. Sarana dan prasarana kerja yang kurang memadai.
- g. Kualitas pelayanan terhadap masyarakat (Wajib Pajak dan Retribusi Daerah) yang belum memenuhi standar.

SIMPULAN

Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir memiliki strategi dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 5 Tahun 2014 tentang RPJMD Kabupaten Indragiri Hilir. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir selaku instansi yang berhubungan langsung dengan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Indragiri Hilir merumuskan kebijakan baru yang memungkinkan terjadinya peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas dan Profesionalisme Aparatur dalam pengelolaan Pendapatan Asli Daerah dengan ditunjang sarana dan prasarana yang memadai.
2. Pengembangan Sistem Administrasi dan Informasi Pendapatan yang handal, serta pelayanan prima terhadap Wajib Pajak dan Wajib Retribusi Daerah.
3. Pembinaan kepada Masyarakat agar taat membayar Pajak dan Retribusi Daerah.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Aziz, 1997. *Pendapatan Asli Daerah*. Jakarta: Erlangga
- Creswell Jhon, 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Faisal, Sanapiah, 1993, *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fachruddin, 2016. *Membangun Otonomi*

- Daerah Memperkuat NKRI*, Jakarta: Serat Alam Media.
- David, Fred. R, 2010. *Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul, 2004. "Manajemen Keuangan Daerah". Edisi Revisi. UPPAMPYKPN.
- Haris Syamsuddin, 2007. *Desentralisasi & Otonomi Daerah*, Jakarta: LIPI Press
- Hasan, M. Iqbal, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Idrus Muhammad, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Koeswara, 1999, *Komponen Pendapatan Asli Daerah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maris Masri, 1987, *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia I*, Jakarta: UI-Press.
- Madismo, 2002, *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Marihot Siahaan, 2005. *Pajak dan Retribusi Daerah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Nisjar S Karhi, 1997. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Mandar Maju
- PB. Triton. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Purwanto, Iwan. 2007. *Manajemen Strategis*. Bandung: Yama Widya
- Saragih dan Juli P. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah Dalam Otonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Siagian P. Sondang, 2005. *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sidik, M. 2002. *Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah Sebagai Pelaksana Desentralisasi (Antara Teori dan Aplikasinya di Indonesia)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sjafrizal, 2015. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmoko, 2002. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan & Pembangunan Daerah*, Yogyakarta: Andi Ofset.
- Supriyadi Deddy Bratakusumah, 2004. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Umar, Husein, 2003. *Strategic Manajemen in Action*. Jakarta: PT SUN
- Widjaya HAW, 2002. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winarno Budi, 2012. *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS.